

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran Sungai Jangkok secara teknis adalah berupa partisipasi secara pikiran, ide, atau gagasan serta secara tenaga. Jumlah responden yang hanya berpartisipasi secara pikiran, ide, atau gagasan sebanyak 4 responden, hanya berpartisipasi secara tenaga 1 responden, dan yang berpartisipasi secara keduanya 8 responden, dengan total keseluruhan masyarakat yang berpartisipasi adalah 13 dari 105 responden. Bentuk partisipasi masyarakat secara pikiran, ide, atau gagasan adalah berupa ide untuk melakukan kegiatan bersih-bersih sungai dan pengadaan sarana persampahan. Lalu bentuk partisipasi masyarakat secara tenaga adalah dengan terlibat pada kegiatan bersih-bersih sungai yang pernah dilakukan oleh instansi-instansi pemerintahan. Masyarakat yang berpartisipasi dalam pengendalian pencemaran Sungai Jangkok secara teknis di Kecamatan Cakranegara adalah masyarakat yang berasal dari Lingkungan Rungkang Jangkuk.
2. Sebanyak 92 dari 105 responden menyatakan tidak pernah berpartisipasi dalam pengendalian pencemaran Sungai Jangkok secara teknis. Hambatan masyarakat dalam berpartisipasi pada pengendalian pencemaran Sungai Jangkok secara teknis adalah ketergantungan dengan pemerintah, minimnya wawasan, serta minimnya sosialisasi dari pihak pemerintah maupun swasta.

Minimnya sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi serta kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup menjadi salah satu faktor minimnya pengetahuan masyarakat terkait hal tersebut. Minimnya wawasan masyarakat ini berdampak pada pola pikir masyarakat yang beranggapan bahwa segala bentuk pengendalian pencemaran adalah sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah. Hal ini berdampak pada bergantungnya masyarakat dengan pemerintah.

3. Bentuk pengendalian pencemaran sungai yang dilakukan masyarakat tergolong dalam pengendalian secara teknis dalam bentuk restorasi hidrologi sungai. Segala bentuk upaya masyarakat merupakan upaya untuk memulihkan kondisi Sungai Jangkok yang tercemar, terbatas hanya secara kualitas dan pada sumber pencemar limbah padat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil identifikasi tentang bentuk-bentuk partisipasi dan hambatan masyarakat dalam pengendalian pencemaran Sungai Jangkok secara teknis, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Masyarakat sebaiknya lebih aktif dalam berpartisipasi pada upaya pengendalian pencemaran yang terjadi di Sungai Jangkok.
2. Pihak pemerintah maupun pihak yang berwenang sebaiknya meningkatkan wawasan masyarakat tentang kewajiban melestarikan lingkungan hidup melalui kegiatan sosialisasi dan kegiatan-kegiatan lainnya.
3. Pihak pemerintah sebaiknya segera mengambil tindakan represif terhadap pencemaran yang terjadi di Sungai Jangkok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A., Ahyar, M., & Lukman. (2022). *Kota Mataram Dalam Angka 2022*. Mataram: Badan Pusat Statistik Kota Mataram.
- Astari, A. F. (2016). *Analisis Daya tampung Beban Pencemaran Sungai Code Menggunakan Software QUAL2KW*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
- Azis, I. J., Lydia, Arianto, N., & Resosudarmo, B. P. (2010). *Pembangunan Berkelanjutan Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Batubara, S. R. (2011). *Hubungan Kualitas dan Penggunaan Air Sungai Belumai Dengan Keluhan Kesehatan Pada Pengguna Air di Kecamatan Tanjung Morawa*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Darmada. (2011). *Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Hutan Mangrove Taman Hutan Raya Ngurah Rai*. Denpasar: Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Deviyanti, D. (2013). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balik Papan Tengah. *eJournal Administrasi Negara*, 380-394.
- Dewi, Fandeli, & Baiquni. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih. *Kawistara*, 131.
- Dwiningrum, S. I. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dwiningrum, S. I. (2015). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ibori, A. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tembuni Distrik Tembuni Kabupaten Teluk Bintuni. *Jurnal Governance*, 4.
- Idrus, S. W. (2015). Analisis Pencemaran Air Menggunakan Metode Sederhana Pada Sungai Jangkuk, Kekalik dan Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Pijar MIPA*, 37-42.
- Jumarni. (2020). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Palattae Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
- KBBI. (2016). *KBBI Daring*. Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

- KLHK. (2017). *Petunjuk Teknis Restorasi Kualitas Air Sungai. Petunjuk Teknis Restorasi Kualitas Air Sungai*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Linton, R. (1984). *Antropologi: Suatu Penyelidikan Tentang Manusia*. Bandung: Jemars.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Masnun. (2013, Mei 24). *Atasi Pencemaran Melalui Program Restorasi Kali*. Retrieved from ANTARA News Mataram: <https://mataram.antaranews.com/berita/24618/atasi-pencemaran-melalui-program-restorasi-kali>
- Mayangsari, A. S. (2017). *Kajian Kesejahteraan Masyarakat Pembuat Gula Merah Desa Rejodadi Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Mikkelsen, B. (1999). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan: sebuah buku pegangan bagi para praktisi lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muttaqin, K. (2014). *Inisiatif dan Partisipasi dalam Pembangunan di Tingkat Desa "Study Penelitian di Desa Mojorejo Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo"*. Ponorogo: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nursyabani, S. A. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Masyarakat: Studi Korelasi pada Program Pemberdayaan Lingkungan di Kampung Sabilulungan Bersih Desa Rancaekek Kulon Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung*. Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati.
- PPRI. (1991). *Sungai. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1991*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Putra, A. S. (2014). Analisis Distribusi Kecepatan Aliran Sungai Musi. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 603-608.
- Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia. *Jurnal KELOLA: Jurnal Ilmu Sosial*, 148-163.

- Ross, G. M., & Lippin, B. (1967). *Community Organization: Theory, Principles and Practice*. New York: Harper & Row Publisher.
- Ruliantara, A. D. (2018). *Analisis Kualitas Air Dan Strategi Pengendalian Pencemaran Terhadap Sungai Jangkok Di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat*. Kota Malang: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya.
- Saebani, B. A. (2012). *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sari, N. R., & Khadiyanto, P. (2014). Kualitas Lingkungan Permukiman di Tepi Sungai Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir. *Jurnal Teknik PWK*, 1002-1012.
- Soedomo, M. (2011). *Kumpulan Karya Ilmiah Pencemaran Udara*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Soemarto. (2013). *Pengembangan Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisdiyanti, I. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Obyek wisata Alam Banyu Panas Desa Cipari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Syahputra, U. D. (2017). *Analisis Pengelolaan Pemakaman Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Pemakaman Umum Gajah Mada Kota Medan*. Medan: Program Studi magister Administrasi Publik Universitas Medan Area.
- Syofyan, E. R. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Sungai. *Jurnal Ilmiah Poli Rekayasa*, 46-47.
- Tarigan, Y. F. (2013). *Kandungan Kadium (Cd) Pada Air Sungai dan Ikan Mas (Cyprinus carpio Linnaeus) di Sungai Code Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Teknobiologi.
- Teesen, G. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik di Kelurahan Kawangkoan Bawah Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan*. Manado: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi.
- Theresia, A. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, A., & Eka, N. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Lingkungan Melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. *Journal of Policy, Governance, Development and Empowerment*, 217.

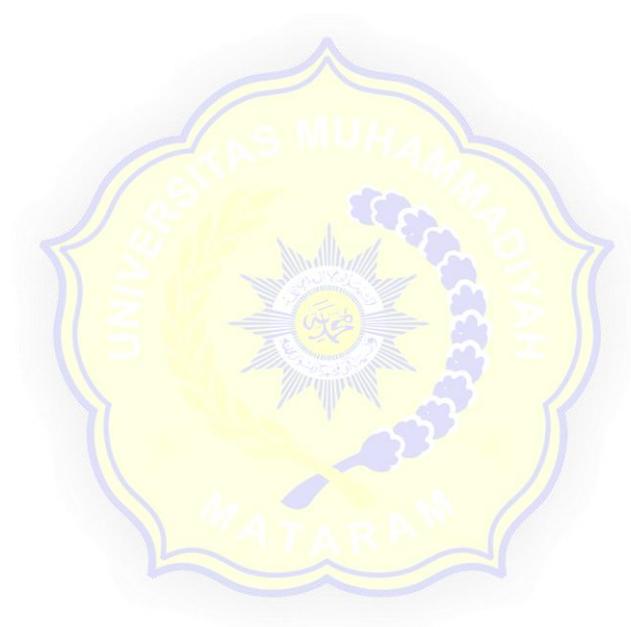
Lampiran I

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengendalian Pencemaran Sungai Jangkok di Kecamatan Cakranegara”. Pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, namun terdapat pertanyaan diluar dari daftar pertanyaan yang timbul berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden. Berikut adalah daftar pertanyaan wawancara tersebut:

1. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat.
 - a. Apakah bapak/ibu pernah memberikan pikiran, ide, atau gagasan dalam upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?
 - b. Apakah bapak/ibu pernah memberikan sumbangsih tenaga dalam upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?
 - c. Apakah bapak/ibu pernah memberikan sumbangsih berdasarkan keahlian pribadi dalam upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?
 - d. Apakah bapak/ibu pernah memberikan sumbangsih berupa barang dalam upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?
 - e. Apakah bapak/ibu pernah memberikan sumbangsih berupa uang dalam upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?
2. Hambatan masyarakat dalam berpartisipasi.
 - a. Apakah bapak/ibu pernah melakukan suatu kegiatan untuk mengurangi atau mengatasi pencemaran di Sungai Jangkok?

- b. Menurut bapak/ibu, menjaga kelestarian sungai merupakan wewenang pemerintah atau masyarakat?
- c. Apakah bapak/ibu memiliki waktu luang untuk turut berpartisipasi pada upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?
- d. Apakah pemerintah pernah melakukan sosialisasi tentang partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran Sungai Jangkok atau hal yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan hidup?



Lampiran II

REDUKSIDATA HASIL WAWANCARA

No.	Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden	Jumlah (Jiwa)	Lokasi Responden	Kesimpulan	
1.	Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	Partisipasi Secara Pikiran, Ide, atau Gagasan	Apakah bapak/ibu pernah memberikan pikiran, ide, atau gagasan dalam upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?	Pernah, dalam bentuk ide bersih-bersih sungai dan pengadaan sarana persampahan	6 dalam bentuk bersih-bersih sungai, 4 dalam bentuk pengadaan sarana persampahan, 2 dalam bentuk keduanya	Seluruhnya dari LRJ	12 responden dari Lingkungan Rungkang Jangkok berpartisipasi dalam bentuk pikiran, ide, atau gagasan dan 93 responden dari lingkungan lain tidak berpartisipasi. Bentuk partisipasi secara pikiran, ide, atau gagasan adalah ide untuk bersih-bersih sungai (6 responden), ide untuk pengadaan sarana persampahan (4 responden), dan keduanya (2 responden). Ide-ide tersebut merupakan ide untuk pengendalian secara teknis.	
				Tidak Pernah				93
		Partisipasi Secara Tenaga	Apakah bapak/ibu pernah memberikan sumbangsih tenaga dalam upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?	Pernah, dalam bentuk terlibat dalam kegiatan bersih-bersih sungai yang diadakan instansi pemerintah	9	Seluruhnya dari LRJ		9 responden dari Lingkungan Rungkang Jangkok berpartisipasi secara tenaga dan 96 responden dari lingkungan lainnya tidak berpartisipasi. Bentuk partisipasi secara tenaga ini adalah terlibat dalam kegiatan bersih-bersih sungai yang diadakan instansi pemerintah. Bentuk partisipasi ini termasuk dalam pengendalian pencemaran secara teknis.
				Tidak Pernah	96	a. 6 dari LRJ b. 15 dari LSD c. 15 dari LSL d. 15 dari LLK e. 15 dari LLR f. 15 dari LKT g. 15 dari LKM		

No.	Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden	Jumlah (Jiwa)	Lokasi Responden	Kesimpulan
		Partisipasi Secara Keahlian	Apakah bapak/ibu pernah memberikan sumbangsih berdasarkan keahlian pribadi dalam upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?	Tidak pernah, keahlian responden tidak berkaitan dengan pengendalian pencemaran sungai	105	a. 15 dari LRJ b. 15 dari LSD c. 15 dari LSL d. 15 dari LLK e. 15 dari LLR f. 15 dari LKT g. 15 dari LKM	Tidak ada bentuk partisipasi secara keahlian dalam pengendalian pencemaran Sungai Jangkok baik secara teknis maupun non teknis. Pekerjaan sehari-hari responden adalah sebagai karyawan, buruh bangunan, petani, pedagang, dan pelajar.
		Partisipasi Secara Barang	Apakah bapak/ibu pernah memberikan sumbangsih berupa barang dalam upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?	Tidak pernah	105	a. 15 dari LRJ b. 15 dari LSD c. 15 dari LSL d. 15 dari LLK e. 15 dari LLR f. 15 dari LKT g. 15 dari LKM	Tidak ada bentuk partisipasi masyarakat secara barang dalam pengendalian pencemaran Sungai Jangkok baik secara teknis maupun non teknis.
		Partisipasi Secara Uang	Apakah bapak/ibu pernah memberikan sumbangsih berupa uang dalam upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?	Tidak Pernah	105	a. 15 dari LRJ b. 15 dari LSD c. 15 dari LSL d. 15 dari LLK e. 15 dari LLR f. 15 dari LKT g. 15 dari LKM	Tidak ada bentuk partisipasi masyarakat secara uang dalam pengendalian pencemaran Sungai Jangkok baik secara teknis maupun non teknis.
2.	Hambatan-Hambatan Masyarakat Dalam Berpartisipasi	Ketergantungan dengan Pemerintah	Apakah bapak/ibu pernah melakukan suatu kegiatan untuk mengurangi atau mengatasi pencemaran di Sungai Jangkok?	Pernah, dalam bentuk pikiran, ide, atau gagasan dan tenaga	13	Seluruhnya dari LRJ	92 responden masih beranggapan bahwa pengendalian pencemaran sungai adalah tanggung jawab pemerintah sepenuhnya dan hanya akan berpartisipasi jika ada kegiatan/program dari pemerintah, baik secara teknis maupun non teknis.
				Tidak Pernah, akan berpartisipasi jika ada program/kegiatan dari pemerintah	92	a. 2 dari LRJ b. 15 dari LSD c. 15 dari LSL d. 15 dari LLK e. 15 dari LLR f. 15 dari LKT g. 15 dari LKM	

No.	Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden	Jumlah (Jiwa)	Lokasi Responden	Kesimpulan
		Minimnya Wawasan	Menurut bapak/ibu, menjaga kelestarian sungai merupakan wewenang pemerintah atau masyarakat?	Wewenang bersama	13	Seluruhnya dari LRJ	92 responden masih beranggapan bahwa pengendalian pencemaran sungai adalah sepenuhnya wewenang pemerintah. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan responden akan kewajiban setiap masyarakat untuk berpartisipasi
				Wewenang pemerintah, responden tidak tahu bahwa masyarakat memiliki kewajiban untuk berpartisipasi	92	a. 2 dari LRJ b. 15 dari LSD c. 15 dari LSL d. 15 dari LLK e. 15 dari LLR f. 15 dari LKT g. 15 dari LKM	
		Ketersediaan Waktu	Apakah bapak/ibu memiliki waktu luang untuk turut berpartisipasi pada upaya pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok?	Iya	73	a. 11 dari LRJ b. 9 dari LSD c. 11 dari LSL d. 10 dari LLK e. 13 dari LLR f. 8 dari LKT g. 11 dari LKM	32 responden menyatakan bahwa faktor ketersediaan waktu menjadi hambatan untuk terlibat dalam kegiatan pengendalian pencemaran jika dilaksanakan di hari senin hingga jumat dan tidak menjadi hambatan jika dilakukan pada akhir pekan. Sedangkan 73 responden menyatakan bahwa faktor ketersediaan waktu tidak menjadi hambatan untuk terlibat jika terdapat kegiatan-kegiatan pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok yang diadakan oleh pemerintah.
				Tidak, jika dilakukan pada hari senin sampai sabtu	32	a. 4 dari LRJ b. 6 dari LSD c. 4 dari LSL d. 5 dari LLK e. 2 dari LLR f. 7 dari LKT g. 4 dari LKM	
		Minimnya Sosialisasi dari Pihak Pemerintah atau Swasta	Apakah pemerintah pernah melakukan sosialisasi tentang partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran Sungai Jangkok atau hal yang berkaitan dengan	Tidak Pernah	68	a. 14 dari LRJ b. 7 dari LSD c. 11 dari LSL d. 8 dari LLK e. 10 dari LLR f. 9 dari LKT g. 9 dari LKM	68 responden menyatakan bahwa sebelumnya belum pernah ada kegiatan sosialisasi tentang pengendalian pencemaran di Sungai Jangkok baik secara teknis maupun non

No.	Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden	Jumlah (Jiwa)	Lokasi Responden	Kesimpulan
			kelestarian lingkungan hidup?	Tidak Tahu	37	a. 1 dari LRJ b. 8 dari LSD c. 4 dari LSL d. 7 dari LLK e. 5 dari LLR f. 6 dari LKT g. 6 dari LKM	teknis dan 37 responden lainnya menyatakan tidak tahu.
No.	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Hasil Analisis	Kesimpulan		
3.	Pengendalian Pencemaran Secara Teknis	1. Restrasi Hidrologi 2. Restorasi Ekologi 3. Restorasi Morfologi	Hasil Analisis Bentuk Partisipasi Masyarakat pada Pengendalian Pencemaran Sungai Jangkok Secara Teknis	Bentuk partisipasi masyarakat berupa ide untuk melakukan bersih-bersih sungai, pengadaan sarana persampahan, serta terlibat dalam kegiatan bersih-bersih sungai.	Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengendalian penceamran Sungai Jangkok adalah pengendalian pencemaran sungai secara teknis dalam bentuk resotasi hidrologi sungai, hal ini disimpulkan berdasarkan bentuk upaya yang dilakuka n masyarakat adalah upaya secara langsung dan bertujuan untuk memulihkan kondisi kualitas air sungai yang tercemar.		

Keterangan:

LRJ : Lingkungan Runggang Jangkuk

LSD : Lingkungan Sayang Daye

LSL : Lingkungan Sayang Lauk

LLK : Lingkungan Lendang Kelor

LLR : Lingkungan Lendang Re

LKT : Lingkungan Karang Taliwang

LKM : Lingkungan Karang Mas Mas